



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PERUBAHAN LABA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Putri Anggitasari
Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN**

ABSTRAK

Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan laba ini menggambarkan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Perubahan laba ini tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor yang menjadi fokus pada penelitian adalah profitabilitas dan *leverage*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap perubahan laba baik secara parsial maupun secara silmutan. Objek penelitian dalam penelitian ini ialah pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Adapun analisis data yang dipergunakan yakni regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS *For Windows Versi 22.0*.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Perubahan laba yang mengalami fluktuasi tinggi membuat profitabilitas yang diukur dari *Net Profit Margin* (NPM) tidak mampu memberi pengaruh yang positif; (2) *Leverage* yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini disebabkan masing-masing perusahaan yang diteliti memiliki perbandingan utang yang sangat besar sehingga rasio utang kurang dapat memberi dampak pada perubahan laba; (3) Profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Pengaruh tersebut adalah sebesar 11%. Sedangkan sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi pokok bahasan pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan *leverage* masih sangat kecil untuk mempengaruhi perubahan laba perusahaan dari tahun ke tahun selama periode 2011 - 2013. Jadi perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih tinggi dari pengembangan penjualan serta mampu menutupi hutang dengan modal sendiri akan dapat mencapai perubahan laba yang semakin baik.

Kata Kunci : Profitabilitas, *leverage*, perubahan laba

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkannya. Laba atau keuntungan diperlukan oleh perusahaan untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat terus tumbuh berkembang maka diharapkan perusahaan dapat terus memperoleh laba dari kegiatan usahanya. Menurut (Wild, Subramanyam K.R. 2008, terjemahan Dewi Yanti. 2012: 109), “laba (*income* – disebut juga *earnings* atau profit) merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan”. Laba perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Menurut



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

Winwin Yadiati (2007: 52), “laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya”. Laba dipergunakan untuk mengukur kinerja manajemen, maka untuk lebih jelasnya laporan keuangan perlu dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, sehingga para investor dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat. Pengertian rasio keuangan menurut Hery (2015: 161), “rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan pasti mengalami perubahan di tiap periodenya. Perubahan laba yang terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan laba adalah rasio profitabilitas. Menurut Irham Fahmi (2013: 135), “rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi laba yang didapatkan oleh perusahaan. Dikatakan demikian karena jika penjualan yang dilakukan perusahaan tinggi maka laba yang didapat juga tinggi begitu pun sebaliknya, jika penjualan yang dilakukan perusahaan mengalami penurunan maka laba yang didapat juga akan menurun.

Selain rasio profitabilitas, rasio lain yang mempengaruhi perubahan laba suatu perusahaan adalah rasio *leverage*. Menurut Hery (2015: 190), mengemukakan bahwa “rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang”. Utang merupakan komponen penting perusahaan, khususnya sebagai salah satu sarana pendanaan. Penurunan kinerja sering terjadi karena perusahaan memiliki utang yang cukup besar dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut. Besarnya hutang yang terdapat pada struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara risiko dan laba yang didapat. Utang membawa risiko karena setiap hutang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokoknya (*principal*) secara periodik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Syarifah dengan judul “pengaruh rasio *leverage* dan profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013”, menghasilkan kesimpulan secara parsial, *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba. Penelitian lainnya dilakukan oleh Hendra Agus Wibowo dan Diah Pujiati dengan judul “analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)”, menghasilkan kesimpulan bahwa rasio likuiditas (rasio lancar) berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Rasio profitabilitas (profit margin) berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Rasio Solvabilitas (total hutang terhadap total aset) memiliki pengaruh yang tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Rasio profitabilitas (ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mirsa Rizky dengan judul “pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013”, memperoleh kesimpulan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Berdasarkan uraian sebagaimana dijelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Perubahan laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

KAJIAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2013: 135), “rasio profitabilitas yaitu rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

2. Net Profit Margin (NPM)

Menurut I Made Sudana (2011: 23), “*Net Profit Margin*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan”. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

Untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah rumus yang di kemukakan oleh I Made Sudana (2011: 23) yaitu:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Sales}}$$

3. Leverage

Menurut Irham Fahmi (2013: 127), “rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang”. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

4. Debt To Equity Ratio

Menurut Joel, Jae (dalam Irham Fahmi, 2013 : 128), mengenai *Debt To Equity Ratio* mendefinisikannya sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* adalah rumus yang dikemukakan oleh menurut Joel, Jae (dalam Irham Fahmi, 2013 : 128) yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total ShareholdersEquity}}$$

5. Perubahan Laba

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 606), “perubahan adalah Hal (keadaan) berubah”. Sedangkan konsep laba (*income*), menurut Vernon Kam (dalam Winwin Yadiati, 2007: 91), “*income* adalah perubahan dalam *capital* (modal) dari satu kesatuan usaha antara dua titik waktu yang berbeda, kecuali perubahan yang disebabkan karena investasi oleh dan distribusi kepada pemilik, dimana *capital* dinyatakan dalam nilai dan didasarkan pada skala tertentu”. Jadi perubahan laba dapat diartikan sebagai keadaan kenaikan atau penurunan atas laba yang dihasilkan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode dengan periode lainnya”. Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati (2011 : 161), menyatakan “penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksud untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

periode yang digunakan dalam menganalisa” Selanjutnya Hendra Agus Wibowo dan Diah Pujiati (2011 : 161), mengatakan rumus yang digunakan untuk menghitung perubahan laba adalah:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

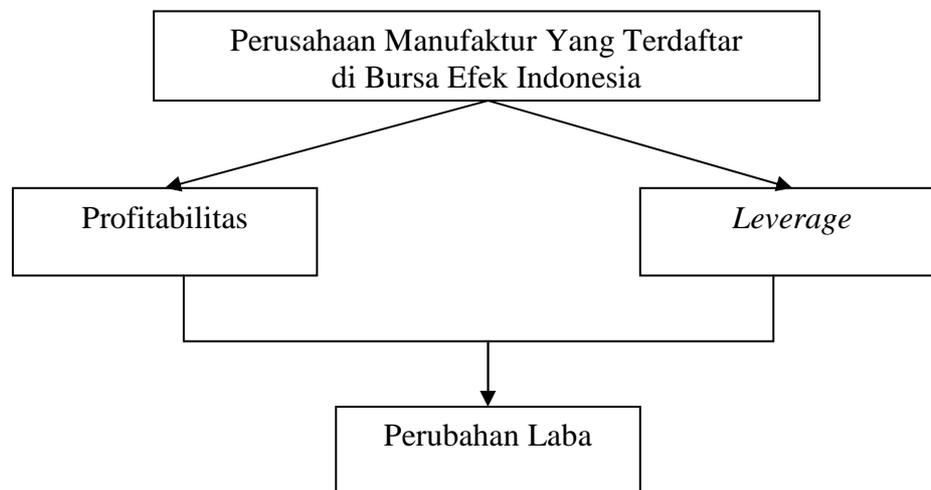
Keterangan :

ΔY_{it} = perubahan relatif laba pada periode tertentu

Y_{it} = laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{it-n} = laba perusahaan pada periode sebelumnya

KERANGKA BERFIKIR



Gambar Kerangka Berpikir

Berdasarkan skema kerangka berpikir di atas, terdapat dua variabel bebas yaitu profitabilitas (X1) dan *leverage* (X2). Variabel terikat yaitu perubahan laba (Y).

Hipotesis Penelitian

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

H2 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

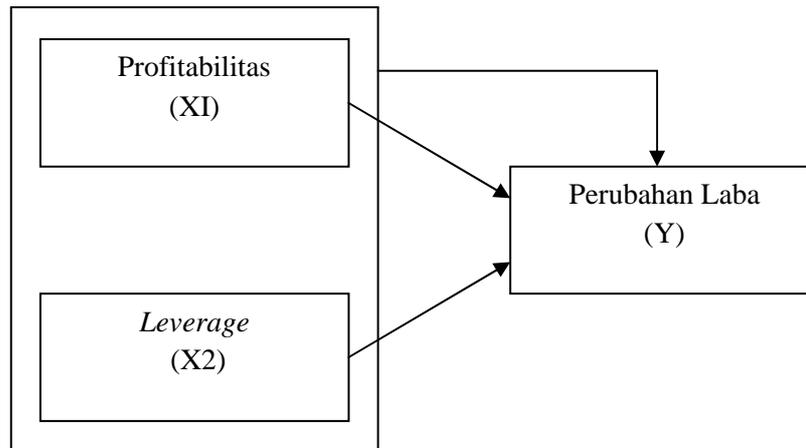
H3 : Profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyampaikan laporan keuangan auditan selama periode penelitian. Data diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu di www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan maret sampai juli 2015.



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015



Gambar Desain Penelitian

Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga periode dari tahun 2011, 2012 dan 2013 dan telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian sebagai berikut :

- Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap, jelas dan konsisten selama tahun pengamatan yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013 yang dapat diakses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan data yang lengkap dan sesuai dengan variabel penelitian yaitu profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Net Profit Margin* (NPM), dan *leverage* yang diwakili oleh rasio *Debt To Equity Ratio* (DER), serta perubahan laba perusahaan.
- Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode waktu yang diteliti.
- Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menggunakan satuan rupiah.

Hasil pengumpulan data pada situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id diperoleh jumlah anggota populasi perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria di atas sejumlah 37 perusahaan.

Pada penelitian ini jumlah populasi hanya 37 perusahaan dan peneliti sudah menemukan seluruh data yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sampling Jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 73), Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan auditan



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

dari perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 dan menjadi sampel penelitian melalui situs resmi www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis sumber, mentabulasi data, menyajikan data dari tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010: 207).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan, data sehingga mudah untuk dipahami (Syofian Siregar, 2014: 2).

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri suatu populasi (Syofian Siregar, 2014: 2). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk itu teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi menurut pendapat A.R. Djoko Purwito (2011: 109) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

di mana :

Y	=	perubahan laba
α	=	<i>Intercept</i> /konstanta
b_1, b_2	=	Koefisien regresi
X_1	=	profitabilitas
X_2	=	<i>leverage</i>
e	=	Kesalahan prediksi

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi suatu data berdistribusi normal atau tidak, atau juga uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinieritasan data (Syofian Siregar, 2014: 153). Adapun jenis regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi Normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Imam Ghozali: 2011: 160).

b. Uji Multikolinearitas



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjalin hubungan linier yang sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas (Duwi Priyatno, 2013: 59). Untuk mendeteksi ada tidanya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Duwi Priyatno, 2013: 60).

c. *Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali: 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Imam Ghozali: 2011: 139).

d. *Uji Autokorelasi*

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. (Dwi Priyatno 2013:104). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin Watson (DW). Menurut Duwi Priyatno (2013 : 104), ketentuan uji autokorelasi ini adalah sebagai berikut :

- a) $dU < d < 4-dU$, maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- b) $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- c) $dL < d < dL$ atau $4-dU < d < 4 - dL$, maka tidak ada kesimpulan.

e. *Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian sebagai berikut :

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Duwi Prayitno, 2011: 50). Pada uji t, pengujian dilakukan pada toleransi kesalahan (α) = 0,05.

Dalam pengujian ini kriteria penolakan dan penerimaan H_0 yaitu:

H_0 ditolak jika diperoleh signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 tidak ditolak jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Duwi Prayitno, 2013: 48). Pada uji F,



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

pengujian dilakukan pada toleransi kesalahan (α) = 0,05. Dalam pengujian ini kriteria penolakan dan penerimaan H_0 :

H_0 ditolak jika diperoleh signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 tidak ditolak jika signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$

3) Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Prayitno (2013: 56), analisis Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 dapat diketahui dengan melihat tabel model summary kolom Adjusted R Square. R^2 memiliki nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana bila makin tinggi nilai R^2 suatu regresi tersebut akan semakin baik. Yang berarti bahwa keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama mampu menerangkan variabel independennya. Maka nilai R^2 merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap perubahan laba, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian data statistik deskriptif setelah diolah menggunakan program SPSS 22.0. Akan nampak seperti yang terlihat pada tabel 4.1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	111	0,00	0,28	0,0846	.06443
DER	111	0,04	5,06	0,9298	.80445
Perubahan Laba	111	-0,87	7,27	0,3106	1.00266
Valid N (listwise)	111				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0

Dari tabel hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai terendah sebesar 0,00, nilai tertinggi sebesar 0.28, nilai rata-rata sebesar 0,0846, dan nilai simpangan baku sebesar 0,06443.
- b. Nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai terendah sebesar 0,04, nilai tertinggi sebesar 5,06, nilai rata-rata sebesar 0,9298, dan nilai simpangan baku sebesar 0,80445.
- c. Nilai Perubahan Laba diperoleh nilai terendah sebesar -0,87, nilai tertinggi sebesar 7,27, nilai rata-rata sebesar 0,3106, dan nilai simpangan baku sebesar 1,00266.

2. Uji Asumsi Klasik

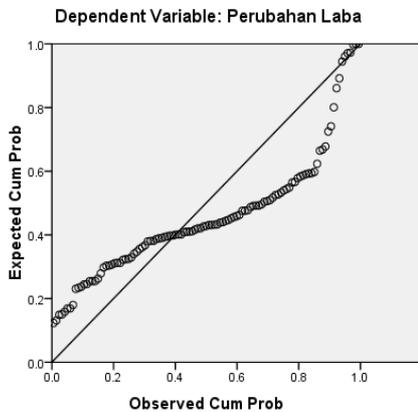
Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda, data yang akan diolah harus memenuhi syarat dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

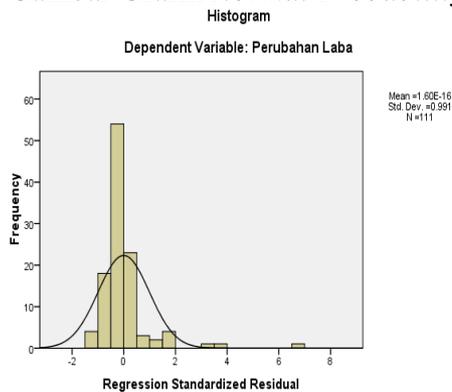
Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Imam Ghozali, 2011: 160).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar Grafik *Normal Probability Plot*

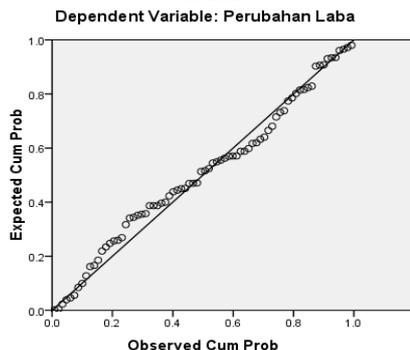


Gambar Grafik Histogram

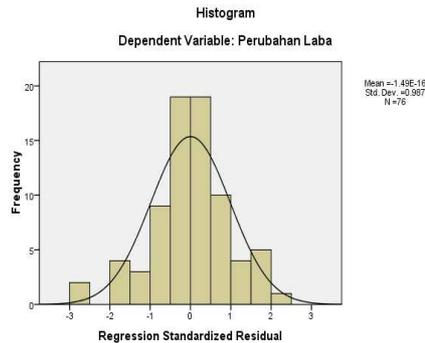
Hasil dari *normal probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat tidak menempel dan agak menjauh dari garis diagonalnya, sedangkan grafik histogram menunjukkan bentuk lonceng yang tidak terbentuk sempurna. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak berdistribusi normal, sehingga peneliti harus melakukan transformasi data dengan menggunakan logaritma natural agar didapat hasil pengujian yang berdistribusi normal.

Dilakukannya transformasi data agar peneliti dapat mendeteksi adanya data yang memiliki karakter yang berbeda dengan data yang lainnya, dengan kata lain dapat dikatakan sebagai data pengganggu. Berikut ini hasil *output* uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik *Normal Probability Plot* Setelah Transformasi Data



Gambar Grafik Histogram Setelah Transformasi Data

Berdasarkan gambar grafik di atas, diketahui bahwa data telah berdistribusi normal, dimana titik-titik pada grafik *normal probability plot* telah menghimpit mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan grafik histogram menunjukkan bentuk lonceng yang sempurna.

b. Uji Multikolinieritas

Cara mendeteksi multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tollerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tollerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai *tollerance* > 0,1 atau sama dengan nilai $VIF < 10$ (Imam Ghazali, 2011: 105-106).

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

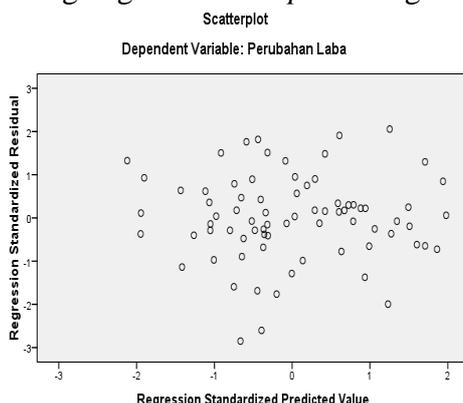
Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
NPM	0,770	1,298	Tidak Ada Multikolinieritas
DER	0,770	1,298	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0

Dari tabel di atas nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tollerance* lebih dari 0,1 untuk kedua variabel independen. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik *scatterplot* sebagai berikut :





The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

Gambar Grafik Uji Heterokedastisitas

Pada grafik *scatterplot* ditunjukkan bahwa titik-titik yang digambarkan pada grafik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan kata lain pada model tersebut varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap, atau homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian nilai Durbin-Watson menggunakan bantuan program SPSS dan diperoleh hasil seperti pada tabel.

Tabel Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,110	,5742777	1,705

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,705 dengan taraf signifikan 0,05, nilai dU sebesar 1,677 dan nilai 4-dU sebesar 2,323. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi sesuai dengan syarat $dU < DW < 4-dU$, sehingga model ini layak digunakan untuk analisis regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 22.0 seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.928	.286		-3.246	.002
NPM	-.377	.226	-.207	-1.671	.099
DER	.397	.227	.217	1.751	.084

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = - 0,928 - 0,377 X_1 + 0,397 X_2 + e$$

Interprestasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Hasil dari koefisien regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar - 0,928, yang berarti jika profitabilitas (X_1) yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), dan *leverage* (X_2) yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) bernilai 0, maka perubahan laba bernilai - 0,928.



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

- b. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar - 0,377, yang berarti apabila variabel independen lainnya tetap dan profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka perubahan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,377. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif profitabilitas dan perubahan laba.
- c. Koefisien regresi variabel *leverage* (X2) yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,397, yang berarti apabila variabel independen lainnya tetap dan *leverage* (X2) yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka perubahan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,397. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif profitabilitas dan perubahan laba.

2. Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Profitabilitas	1.671	1,666	0,099
Leverage	1.751	1,666	0,084

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0

a. Uji Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki t_{hitung} 1,671 > t_{tabel} 1,666 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Selanjutnya, variabel profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikan sebesar 0,099 menunjukkan hasil diatas 0,05, jadi hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H1** yang berbunyi “Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba”, **ditolak**.

b. Uji Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X2) yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki t_{hitung} 1,751 > t_{tabel} 1,666 dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Selanjutnya, variabel *leverage* (X2) yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,084 menunjukkan hasil diatas 0,05, jadi hal ini dapat diartikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H2** yang berbunyi “*Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba”, **ditolak**.

3. Uji F

Perhitungan untuk menguji hipotesis secara simultan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
Profitabilitas	5,622	3,12	0,005



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

Leverage			
----------	--	--	--

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0

a. Uji Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,622 > nilai F_{tabel} yaitu 3,12, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara silmutan memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Dengan taraf signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, menunjukkan profitabilitas dan *leverage* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H3** yang berbunyi “Profitabilitas dan *leverage* secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.”, **diterima**.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah seperti pada tabel.

Tabel Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,365 ^a	0,133	0,110
a. Predictors: (Constant), DER, NPM			
b. Dependent Variable: Perubahan Laba			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0

Data pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,110. Hal ini berarti bahwa 11% variabel perubahan laba dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan *leverage* sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Perubahan laba yang mengalami fluktuasi tinggi membuat profitabilitas yang diukur dari *Net Profit Margin* (NPM) tidak mampu memberi pengaruh yang positif.
2. *Leverage* yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini disebabkan masing-masing perusahaan yang diteliti memiliki perbandingan utang yang sangat besar sehingga rasio utang kurang dapat memberi dampak pada perubahan laba.
3. Profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Pengaruh tersebut adalah sebesar 11%, sedangkan sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi pokok bahasan pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan *leverage* masih sangat kecil untuk mempengaruhi perubahan laba perusahaan dari tahun ke tahun selama periode 2011 - 2013. Jadi perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih tinggi dari pengembangan penjualan serta mampu menutupi hutang dengan modal sendiri akan dapat mencapai perubahan laba yang semakin baik.



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu melakukan upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan diimbangi dengan *leverage* perusahaan yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk meningkatkan perubahan laba.
2. Bagi investor, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) bukan merupakan faktor penentu perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga periode dari tahun 2011, 2012 dan 2013. Hal ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Bagi akademisi, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang perubahan laba perusahaan dengan semakin banyak variabel yang digunakan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Djoko Purwito. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik Untuk Bidang Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. Ngawi : LPM Universitas Soeryo Ngawi.
- Arthur j. Koew. et.al. 2011. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Terjemahan Markus Prihminto Widodo. Jakarta : PT.Indeks.
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farah Margaretha. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Singapura (SGX)”. *The Indonesian Accounting Review*. Volume 1, No. 2, July 2011, pages 155 – 178.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- , 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta : PT.Buku Seru.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- , 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Penerjemah Dewi Yanti. Jakarta : Salemba Empat.
- Mirsa Rizky. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”. online pada <http://eprints.dinus.ac.id/8894/>. diunduh 11 Maret 2015 Jam 10:11 WIB.
- Samryn, L.M. 2012. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Edisi Dua. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siti Syarifah. “Pengaruh Rasio *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. online pada <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=3030>. diunduh 05 November 2014 Jam 10:11 WIB.



**The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015**

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta : CV. Alfabeta.
- . 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian dan Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rireka Cipta.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Lux. Semarang : CV. Widya Karya.
- S. Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M.Fakhrudhin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Winwin Yadiati. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Kencana.